



## Analysis of Lexical Spelling Errors in Basic Writing Production Among Second Semester Students at Universitas Negeri Medan

Yustina Sidabutar<sup>1</sup>, Rabiah Adawi<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Medan

**Corresponding Author:** Yustina Sidabutar [yustinasidabuta18@gmail.com](mailto:yustinasidabuta18@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Error Analysis,  
Lexical Spelling,  
Intralingual Factors

*Received :* 17 June

*Revised :* 23 July

*Accepted:* 25 August

©2023 Sidabutar, Adawi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This research aims to analyze the types of French lexical spelling errors found in the writing of UNIMED students in basic writing production courses. The method used in this research is qualitative descriptive. The data collection technique uses student writing results during exams in basic writing production courses and Google forms. The results showed that there were 68 data on lexical spelling errors, 58 data (85.29%) on diacritical mark (accent) errors, 8 data (11.76%) on errors colored by non-functional errors and 2 data (2.95%) on segmentation faults. Based on the questionnaire filled out by the students, there are two factors responsible for these errors, namely interlingual factors and intralingual factors. Of these two factors, the main cause is intralingual factors. In addition, learners do not know the boundaries or rules of a language due to lack of knowledge about the material.

---

## Analisis Kesalahan Ejaan Leksikal Dalam Produksi Tulisan Dasar di Kalangan Mahasiswa Semester Dua di Universitas Negeri Medan

Yustina Sidabutar<sup>1</sup>, Rabiah Adawi<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan

**Corresponding Author:** Yustina Sidabutar [yustinasidabuta18@gmail.com](mailto:yustinasidabuta18@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Analisis Kesalahan, Ejaan Leksikal, Faktor Intralingual

*Received :* 17 Juni

*Revised :* 23 Juli

*Accepted:* 25 Agustus

©2023 Sidabutar, Adawi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan ejaan leksikal bahasa Prancis yang terdapat dalam tulisan mahasiswa UNIMED pada mata kuliah produksi tulisan dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil tulisan mahasiswa pada saat ujian mata kuliah produksi tulisan dasar dan *google form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 68 data pada kesalahan ejaan leksikal, 58 data (85.29%) pada kesalahan tanda diakritik (aksen), 8 data (11.76%) pada kesalahan yang diwarnai oleh kesalahan non-fungsional dan 2 data (2.95%) pada kesalahan segmentasi. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para siswa, ada dua faktor yang bertanggung jawab atas kesalahan-kesalahan tersebut, yaitu faktor interlingual dan faktor intralingual. Dari kedua faktor tersebut, penyebab utamanya adalah faktor intralingual. Selain itu, pembelajar tidak mengetahui batasan atau aturan dari suatu bahasa karena kurangnya pengetahuan tentang materi.

---

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu pemahaman lisan, produksi lisan, pemahaman tertulis dan produksi tertulis. Dari keempat keterampilan tersebut, kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap relatif sulit. Untuk Menulis dengan baik membutuhkan sejumlah keterampilan, terutama dalam hal ejaan. Ejaan adalah tulisan, ejaan adalah syarat yang diperlukan untuk pemahaman yang benar tentang komunikasi tertulis. Bagi pembaca, ejaan memberikan petunjuk yang memudahkan untuk memahami teks. Dalam kamus Le petit Robert (2013) "Ejaan adalah cara penulisan kata atau rangkaian kata yang dianggap satu-satunya yang benar". Ejaan adalah sub-disiplin linguistik yang mempelajari cara menerjemahkan bunyi menjadi huruf dan bagaimana mengatur huruf menjadi konstruksi yang lebih besar dalam bentuk tertulis. Namun seiring dengan pembelajaran tersebut, siswa masih sering melakukan kesalahan ejaan. Tarigan (2019:151) Kesalahan ejaan adalah kesalahan penulisan kata atau kesalahan penggunaan tanda baca. Berdasarkan fakta di lapangan, siswa kurang memiliki kemampuan yang cukup untuk menulis dalam bahasa Prancis, mereka banyak melakukan kesalahan ejaan leksikal. Berikut adalah contoh kesalahan ejaan leksikal dalam kursus produksi tertulis dasar di Universitas Negeri Medan:

1. J'ai mal ventre **parceque** je ne pas manger

Kata tersebut merupakan kesalahan ejaan leksikal, tipe kesalahan segmentasi. Ada kesalahan dalam menggabungkan dua unit menjadi satu unit. Kata **parceque** harusnya di tulis secara terpisah. Oleh karena itu, ejaan kata yang benar menurut kaidah penulisan bahasa Prancis adalah "**parce que**".

2. "Je suis très **desole** Celine"

Kata tersebut merupakan kesalahan ejaan leksikal, tipe kesalahan aksentuasi. Kata **desole** seharusnya menggunakan *accent aigu* pada huruf *e* setelah huruf *d*. Oleh karena itu ejaan kata yang benar menurut kaidah penulisan bahasa Prancis adalah "**désolé**".

3. "Je suis allé à Jakarta avec ma **familie**"

Kata tersebut merupakan kesalahan ejaan leksikal, tipe kesalahan *non-functional*. Penulisan kata **familie** yang benar seharusnya menggunakan dua huruf **ll**. oleh karena itu, ejaan kata yang benar menurut kaidah penulisan bahasa Prancis adalah "**famillie**"

Kesalahan menulis dibuat oleh siswa pemula dan lanjutan. Penyebab siswa membuat kesalahan ejaan adalah karena ejaan tidak diajarkan sebagai mata kuliah yang lengkap. Ini tidak diajarkan sebagai kursus yang berdiri sendiri, tetapi diintegrasikan ke dalam kursus lain. Ejaan harus menjadi perhatian, karena ejaan termasuk dalam salah satu penilaian DELF. Dalam

DELFL, ejaan memiliki kriteria penilaian tersendiri. Kesalahan ejaan dan struktur kalimat Perancis. Analisis kesalahan ejaan ini dilakukan untuk menemukan kesalahan leksikal yang dilakukan oleh siswa. Ini adalah upaya untuk meningkatkan dan memperkuat keterampilan menulis mereka.

### TINJAUAN PUSTAKA

Untuk menganalisis kesalahan ejaan leksikal, kami mengacu pada kisi analisis oleh Nina Catach (1980) dimodifikasi oleh Osunniran (2022). Untuk kategorisasi kesalahan yang ditemukan, grid kami menyertakan 6 jenis kesalahan, seperti yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jenis Kesalahan Ortograf Leksikal**

<b>Types d'erreurs</b>	<b>Définition</b>
<b>1</b>	<b>Erreur de segmentation</b>
<b>2</b>	<b>Erreur de segmentation</b>
2a	Omission de lettres/syllabes
2b	Adjonction de lettres/syllabes
2c	Confusion de consonnes
2d	Confusion de voyelles
2e	Confusion de syllabes
<b>3</b>	<b>Erreurs à dominante phonogrammique</b>
3a	Graphies polysémiques
3b	Transposition de lettres voisines
<b>4</b>	<b>Erreurs à dominante morphogrammique</b> (Mauvais choix de préfixes et de suffixes)
<b>5</b>	<b>Erreurs de signes diacritiques (accents)</b>
5a	Manque d'accent
5b	Accent de trop
5c	Mauvais choix d'accent à la bonne place
5d	Accent à la mauvaise place
<b>6</b>	<b>Erreurs à dominante non-fonctionnelle</b>
6a	Erreurs/abus de consonnes doubles
6b	Omissions de lettres étymologiques/historiques
6c	Omission/adjonction de 'e' caduc

### METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan dilakukan di Bagian Bahasa Perancis, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, tahun

ajaran 2022/2023 untuk mahasiswa Perancis semester dua. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tulisan 19 siswa mata kuliah produksi tulis tingkat dasar. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari hasil ujian akhir semester mata kuliah produksi tulis tingkat dasar tahun ajaran 2022/2023 dan menggunakan angket yang dibagikan melalui *google form*. Kesalahan yang ditemukan akan dimasukkan ke dalam tabel dengan kategori kesalahan ejaan leksikal. Dari tabel yang diperoleh, kita akan menemukan kesalahan ejaan leksikal yang paling sering dilakukan oleh siswa. Selanjutnya kesalahan yang di temukan akan dijabarkan bentuk kesalahannya dan selanjutnya kesalahan tersebut akan di perbaiki.

## HASIL PENELITIAN

Setelah menganalisis produksi tertulis dasar siswa semester kedua, kita dapat menganalisis dengan menemukan kesalahan ejaan leksikal. Kesalahan ejaan leksikal yang ditemukan sebanyak 68 kesalahan, seperti *segfault*, *diacon* (aksen), dan dominan non-fuctional. Nah, untuk memudahkan dalam memahami dan melihat hasil pencariannya, para pencari telah merepresentasikan hasil pencarian ini dengan baik dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Ringkasan Jenis Kesalahan Ejaan Leksikal**

NO	Types d'erreurs	Data	Persentase (%)
1	Erreurs de signes diacritiques (accents)	58	85.29
2	Erreurs à dominante non-fonctionnelle	8	11.76
3	Erreur de segmentation	2	2.95
	<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100%</b>

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat banyak kesalahan ejaan leksikal yang di temukan pada tulisan mahasiswa. Berdasarkan hasil rangkuman hasil kesalahan ejaan leksikal pada produksi tulis dasar, ditemukan 68 kesalahan ejaan leksikal, yaitu *Erreurs de signes diacritiques (accents)* sebanyak 58 error (85,29%), *Erreurs à dominante non-fonctionnelle* sebanyak 8 error (11,76%) dan *Erreur de segmentation* sebanyak m2 error (2,95%).

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat banyak kesalahan ejaan leksikal yang di temukan pada tulisan mahasiswa . kesalahan paling dominan terdapat pada kesalahan penggunaan aksen, diikuti dengan kesalahan non-fuctional dan kesalahan segmentasi. Berdasarkan dari hasil angket yang

telah di kerjakan oleh mahasiswa faktor penyebab kesalahan mahasiswa dalam menulis, di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal menjadi faktor penyebab utama dalam kesalahan tersebut.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini harus dikembangkan dengan membawa analisis tulisan siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan banyak terimakasih atas semua partisi semua orang yang ikut serta dalam penelitian ini. Semoga kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan lagi dan dapat digunakan untuk pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, D. M., Montésinos-Gelet, I., & Charron, A. (2016). L'étude du développement orthographique en français langue étrangère d'élèves arabophones du secondaire en Égypte. *CJNSE/RCJCÉ*, 6(2).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Baida, C.al & al. 2021. Les Erreurs D'ortographe Grammaticale Et D'ortographe Lexicale De Lycéens De Tanger En Contexte De La Compréhension De L'écrit, *Remandip*, vol 1 (issue 2), page 42-50.
- Boivin et Pinsonneault .2018. Les erreurs de syntaxe, d'orthographe grammaticale et d'orthographe lexicale des élèves québécois en contexte de production écrite. *Revue canadienne de linguistique appliquée* : 21, 1 (2018) : 43-70.
- Bodard, Johana. 2020. Spécificités des erreurs d'orthographe des personnes dyslexiques : analyse d'un corpus de productions écrites. *HAL open science*, p 15-28.
- Caprara, G. V., & Zimbardo, P. G. (2004). Personalizing politics: A congruency model of political preference. *American Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.7.581>
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- Farre, Carmen. 2009. La segmentation de la phrase par l'enfant. *SPIRALE- Revue de Recherches en Éducation*.

- Ghellai, Mohammad. 2021. Les typologies des erreurs d'orthographe. *Scientific Journal of Faculty of Education*. Vol 1. No 17
- Haerani, S., Parmitasari, R. D. A., Aponno, E. H., & Aunalal, Z. I. (2019). Moderating effects of age on personality, driving behavior towards driving outcomes. *International Journal of Human Rights in Healthcare*. <https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0040>
- Januarsyah, Gilang, Umi Salamah. (2017). Kesalahan Penggunaan Bahasa Prancis Dalam Tulisan Mahasiswa Program Studi Sastra Bahasa Prancis UNPAD. *Metahumaniora*. Hal 378-391
- Jaffre, Jean Pierre & Fayol Michel. 2006. Handbook of Orthography and literacy. Paris.
- Kroll, B. M., & Vann, R. J. (1981). Exploring Speaking-Writing Relationships: Connections and Contrasts. National Council of Teachers of English.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young: Evidence and implications. *National Bureau of Economic Research*, 358-380. Retrieved from <https://www.nber.org/papers/w15352.pdf>
- Mantasih R & Yusri. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa. Yogyakarta: Deepublish.
- Naima, Medjahed. 2022. Analyse Des Erreurs D'orthographe Lexicale Chez Les Étudiants De Première Année Sciences De La Nature Et De La Vie. *Dirassat journal*. Vol 11 (no. 1)
- Osuniran, AT. (2021). Une Analyse Descriptive Des Erreurs D'orthographe Lexicale Dans L'interlangue D'apprenants Nigériens Du Français. *UJAH Volume 22 No.1*.
- Purba, Debora putri sion, dkk. 2021. Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Prancis pada Karangan Siswa SMAN 9 Bandar Lampung. *Pranala*, vol 4 (no.1)
- Putri, Ria Anggrianni, dkk. (2022). Penyebab Kesalahan Kohesi Leksikal dan Grammatikal dalam Karangan Eksposisi Siswa. *DEIKSIS*. Vol 12 No.2 hlm. 206-219
- Rochmaniyah, IA, Suharjito, B & Andayani, MA. (2018). An analysis of Lexical Error in the Descriptive Text Writing Procuser by the Eight grade Student of Mts. Wahid Hasyim Kunir. An English Student, Faculty of Teacher Training an Education, University of Jember

Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia | Sabri | Cross-cultural Communication. *Crosscultural Communication*. <https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020100603.009>

Sautot, Jean-Pierre. 2020. Typologie d'erreurs d'orthographe Pour quoi faire ?. *Hal open science*.

Sitompul, Jubliana. 2014. Les Travaux sur l'analyse d'erreurs. Medan: UNIMED PRESS

Sugiono. 2018. Metode penelitian. Bandung: ALFABETA, cv

Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 2019. Analisis kesalahan berbahasa. Bandung: Angkasa.